



Article info : Received: Januari 2026 ; Revised : Februari 2026 ; Accepted: Maret 2026

Edukasi Pentingnya Menjaga Lingkungan Sejak Dini Bagi Anak Panti Asuhan

Muhammad Nois Pratama¹; Firda Febrianti Zahara²; Nazilahtul Rahmah³; Fahmi Susanti⁴

¹⁻⁴Universitas Pamulang, Email : iniakunnois@gmail.com¹; firdafebriantizahara@gmail.com²; nazilahkth24@gmail.com³

Abstrak. Tujuan dari kegiatan ini Adalah untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, pembentukan sikap disiplin, pemahaman mengenai konsep pintar uang, serta pengenalan ecopreneurship juga diperlukan untuk mendukung perkembangan karakter dan kreativitas anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan sejak dini di Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Cinere. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi awal, penyampaian materi mengenai menjaga lingkungan, disiplin, pintar uang, dan ecopreneurship, serta kegiatan interaktif berupa pemutaran video edukasi, permainan, dan praktik kreativitas membuat celengan dari botol plastik bekas. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, meningkatnya sikap disiplin dan tanggung jawab, serta berkembangnya kreativitas peserta dalam memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan serta menanamkan nilai kreativitas, kemandirian, dan kebiasaan positif pada anak sejak dini.

Keywords: Edukasi Lingkungan; Kreatifitas; Disiplin; Ecopreneurship

Abstract. The purpose of this activity is to increase concern for the environment, the formation of discipline attitudes, understanding of the concept of smart money, and the introduction of ecopreneurship are also needed to support the development of children's character and creativity. This community service activity aims to increase children's knowledge, awareness, and behavior about the importance of protecting the environment from an early age at the PYI Orphanage & Zakat Cinere Branch. The methods used in this activity include initial observation, delivery of materials on environmental protection, discipline, money smart, and ecopreneurship, as well as interactive activities in the form of educational video screenings, games, and creativity practices in making piggy banks from used plastic bottles. The results of the activity showed an increase in children's understanding of the importance of maintaining environmental cleanliness, increased discipline and responsibility, and the development of participants' creativity in utilizing used goods into useful products. Thus, this activity can be an effective means in forming the character of caring for the environment and instilling the values of creativity, independence, and positive habits in children from an early age.

Keywords: Environmental Education; Creativity; Discipline; Ecopreneurship

PENDAHULUAN

Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu faktor yang mendukung kualitas hidup masyarakat. Namun, masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Upaya menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan perlu dilakukan sejak usia dini karena pada masa anak-anak proses pembentukan karakter dan kebiasaan masih berlangsung sehingga nilai-nilai positif lebih mudah ditanamkan.

Anak-anak panti asuhan merupakan kelompok yang memerlukan perhatian tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan keterampilan hidup. Salah satu karakter yang penting untuk ditanamkan adalah kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, anak-anak juga perlu dibekali dengan sikap disiplin, kemandirian, kemampuan mengelola keuangan sederhana, serta kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal di Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Cinere, ditemukan bahwa kegiatan edukasi yang berfokus pada pembentukan karakter peduli lingkungan dan pemanfaatan barang bekas masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut mendorong pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan sejak dini sekaligus menanamkan nilai-nilai kemandirian, kedisiplinan, dan kreativitas kepada anak-anak panti asuhan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, permainan edukatif, serta praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai bentuk penerapan konsep *ecopreneurship*. Melalui kegiatan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga belajar memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bernilai guna. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, membentuk kebiasaan positif, serta mengembangkan kreativitas anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Cinere sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- (1) Melakukan observasi awal dan identifikasi kebutuhan untuk mengetahui tingkat pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan, kedisiplinan, kemandirian, serta pengelolaan keuangan sederhana.
- (2) Menyusun materi edukasi yang mencakup pentingnya menjaga lingkungan sejak dini, pembentukan sikap mandiri dan disiplin, literasi keuangan dasar, serta pemanfaatan barang bekas melalui konsep *ecopreneurship*.
- (3) Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan edukasi melalui metode ceramah, diskusi interaktif, serta tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.
- (4) Melakukan kegiatan praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai bentuk penerapan konsep *ecopreneurship* dan upaya meningkatkan kreativitas peserta dalam memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai.
- (5) Memberikan pendampingan kepada peserta selama proses praktik guna memastikan setiap peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memahami manfaat dari kegiatan yang dilakukan.
- (6) Melaksanakan sesi refleksi dan evaluasi melalui tanya jawab serta pengamatan terhadap partisipasi peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan ketercapaian tujuan kegiatan.
- (7) Menyusun laporan hasil kegiatan sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi program, serta sebagai dasar pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan di masa mendatang.

HASIL DAN DISKUSI

Kondisi Eksisting Kesadaran Lingkungan Anak Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat. Hasil observasi dan interaksi dengan anak-anak serta pengelola Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Cinere menunjukkan bahwa kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih perlu ditingkatkan. Beberapa temuan utama dalam kondisi eksisting antara lain: (1). Pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan masih terbatas pada aktivitas sederhana, seperti membuang sampah pada tempatnya. (2). Kesadaran tentang pemanfaatan barang bekas sebagai produk yang bernilai guna masih relatif rendah. (3). Kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan sederhana belum diterapkan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari. (4). Masih terbatasnya kegiatan edukatif yang mengintegrasikan pembelajaran lingkungan, kreativitas, dan kemandirian anak. (5). Perlunya program pembinaan yang mampu menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan secara berkelanjutan

Tantangan dan Peluang

Tantangan utama yang dihadapi dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan pembentukan karakter anak-anak panti asuhan meliputi:

Rendahnya pemahaman peserta mengenai pengelolaan lingkungan dan pemanfaatan barang bekas.

Kurangnya pengalaman peserta dalam menerapkan kegiatan kreatif berbasis daur ulang.

Belum optimalnya kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan sederhana sejak usia dini.

Terbatasnya kegiatan edukasi yang mengombinasikan aspek lingkungan, kreativitas, dan pembentukan karakter.

Peluang yang dapat dioptimalkan antara lain:

Tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan edukatif dan praktik langsung.

Dukungan dari pihak pengelola panti asuhan terhadap program pembinaan karakter dan lingkungan.

Ketersediaan bahan daur ulang yang mudah ditemukan dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Potensi pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan *ecopreneurship* yang sederhana dan aplikatif.

Strategi Peningkatan Kesadaran Lingkungan Anak Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi program, dirumuskan beberapa strategi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pembentukan karakter anak secara berkelanjutan: (1). Pelaksanaan kegiatan edukasi lingkungan secara rutin melalui penyuluhan, diskusi, dan permainan edukatif. (2). Pembiasaan perilaku hidup bersih dan peduli lingkungan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan panti asuhan. (3). Penerapan kegiatan kreatif berbasis daur ulang untuk meningkatkan kepedulian lingkungan sekaligus mengembangkan keterampilan peserta. (4). Penguatan pendidikan karakter yang mencakup sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian. (5). Pengenalan literasi keuangan sederhana melalui kegiatan menabung dan pengelolaan uang secara bijak.

Program yang diimplementasikan adalah kegiatan edukasi lingkungan yang dipadukan dengan praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai bentuk penerapan konsep *ecopreneurship*. Program ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi peserta serta meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menabung, mengelola uang dengan bijak, serta mengembangkan kreativitas melalui kegiatan praktik yang dilakukan secara langsung.

Dengan pendekatan ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan, kreativitas, kemandirian, dan sikap disiplin anak-anak panti asuhan dapat ditingkatkan melalui kombinasi edukasi, pendampingan, dan praktik langsung yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Sesi I (Penyampaian Materi Kepemimpinan dan Kemandirian)

Pemateri : Muhammad Nois Pratama
Pramudya Fadhil Setiawan

Kegiatan : Penyampaian materi dan tanya jawab

Tema : Peningkatan kepemimpinan, kemandirian, dan pengelolaan keuangan sederhana

Kegiatan:

Penyampaian materi pada sesi pertama difokuskan pada penguatan karakter kepemimpinan, kemandirian, dan kemampuan mengelola keuangan sederhana. Materi ini diberikan dengan tujuan membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan peserta dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya kepemimpinan dimulai dari kemampuan memimpin diri sendiri. Selain itu, peserta juga dibekali pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dasar, seperti menyusun anggaran sederhana, membedakan kebutuhan dan keinginan, membiasakan menabung, serta pentingnya perencanaan keuangan sejak dini.

Melalui metode ceramah interaktif dan diskusi, peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan menyampaikan pendapat terkait tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mendorong peserta untuk lebih percaya diri, mampu berkomunikasi dengan baik, serta memiliki motivasi untuk menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pentingnya kepemimpinan, disiplin, dan pengelolaan keuangan sebagai bekal untuk mencapai kemandirian di masa depan. Peserta juga menunjukkan peningkatan keberanian dalam menyampaikan pendapat serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Sesi II (Penyampaian Materi Ecopreneurship dalam Pengelolaan Limbah Pangan)

Pemateri : Adilla Oktaviani

Kegiatan : Penyampaian materi, diskusi, dan praktik

Tema : Ecopreneurship dalam Pengelolaan Limbah Pangan Menjadi Produk Bernilai Ekonomis

Kegiatan: Pada sesi kedua, peserta diberikan materi mengenai konsep ecopreneurship sebagai bentuk kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Materi difokuskan pada pengelolaan limbah pangan yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan nilai ekonomis. Peserta diperkenalkan pada berbagai jenis limbah pangan yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta dampak yang ditimbulkan apabila limbah tersebut tidak dikelola dengan baik. Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai berbagai peluang usaha yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan limbah pangan secara kreatif dan inovatif. Dalam kegiatan praktik, peserta diajak untuk mengidentifikasi jenis limbah pangan yang dapat diolah kembali serta mendiskusikan ide-ide produk yang berpotensi memiliki nilai jual. Melalui kegiatan ini, peserta belajar mengenai pentingnya kreativitas, inovasi, kerja sama tim, dan kepedulian terhadap lingkungan dalam membangun usaha yang berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep ecopreneurship serta manfaat pengelolaan limbah pangan bagi lingkungan dan ekonomi. Peserta juga menunjukkan minat yang tinggi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi peserta dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan, kreativitas, dan kewirausahaan berbasis lingkungan. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai ecopreneurship dalam pengelolaan limbah pangan dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Cinere berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak dini. Melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap pengelolaan lingkungan serta pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang bernilai guna.

Kegiatan edukasi yang mengintegrasikan aspek lingkungan, kedisiplinan, literasi keuangan, dan ecopreneurship terbukti efektif dalam membentuk karakter anak. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Praktik pembuatan celengan dari botol plastik bekas sebagai penerapan konsep ecopreneurship berhasil meningkatkan kreativitas peserta sekaligus menanamkan kesadaran mengenai pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang menyenangkan dan aplikatif dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk generasi muda yang peduli lingkungan dan berjiwa kreatif.

Saran

Pihak panti asuhan disarankan untuk menjadikan kegiatan edukasi lingkungan sebagai program rutin yang dilaksanakan secara berkala, sehingga nilai-nilai kepedulian lingkungan, kedisiplinan, dan kreativitas dapat tertanam secara berkelanjutan pada anak-anak.

Kegiatan praktik ecopreneurship perlu diperluas dengan memperkenalkan berbagai jenis produk daur ulang lainnya, sehingga anak-anak semakin terampil dalam memanfaatkan barang bekas dan memiliki bekal keterampilan yang berguna untuk masa depan mereka.

Program literasi keuangan untuk anak-anak panti asuhan perlu ditingkatkan melalui kegiatan yang lebih terstruktur, seperti pembukuan keuangan sederhana dan simulasi menabung, guna membangun kebiasaan mengelola keuangan yang bertanggung jawab sejak dini.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, M. &. (2020). Penanaman Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 112 - 121.
- Indonesia, D. S. (2004). *Panduan Pengelolaan Panti Sosial Asuhan Anak*. . Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Keuangan, O. J. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Kusumawati, D. (2017). KusumawaPenanaman nilai-nilai kepedulian lingkungan pada anak usia dini melalui pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 45–56.
- Lestari, S. &. (2022). *Ecopreneurship: Kewirausahaan Berbasis Kelestarian Lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Pratiwi, D. &. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Media Pembelajaran Ecopreneurship pada Anak-anak. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 34–43.
- Setiawan, A. &. (2020). Pengembangan Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan Anak melalui Pendekatan Pembiasaan di Lembaga Sosial. *Jurnal Sosial dan Pembangunan* 36(2), 155–168.
- Wiyani, N. A. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini : Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak*. Ar-Ruzz Media.